

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk Paparan Publik Tahunan

Jakarta, 17 Mei 2013



Together We go to the next level through :
CAPACITY OPTIMIZATION

Agenda

Ikhtisar Keuangan Tahun 2012

Kinerja Keuangan Triwulan I Tahun 2013

Hasil RUPST dan RUPS LB

Tanya Jawab

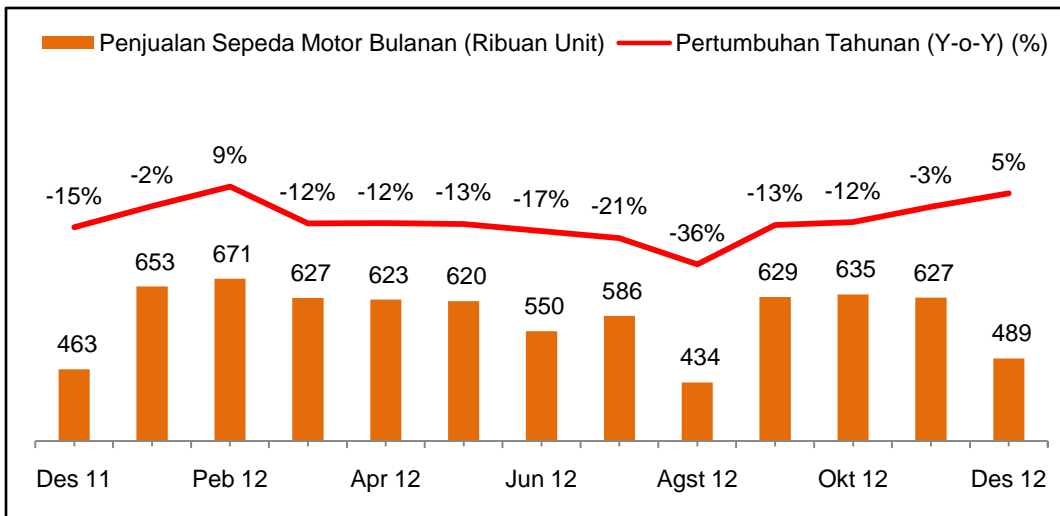
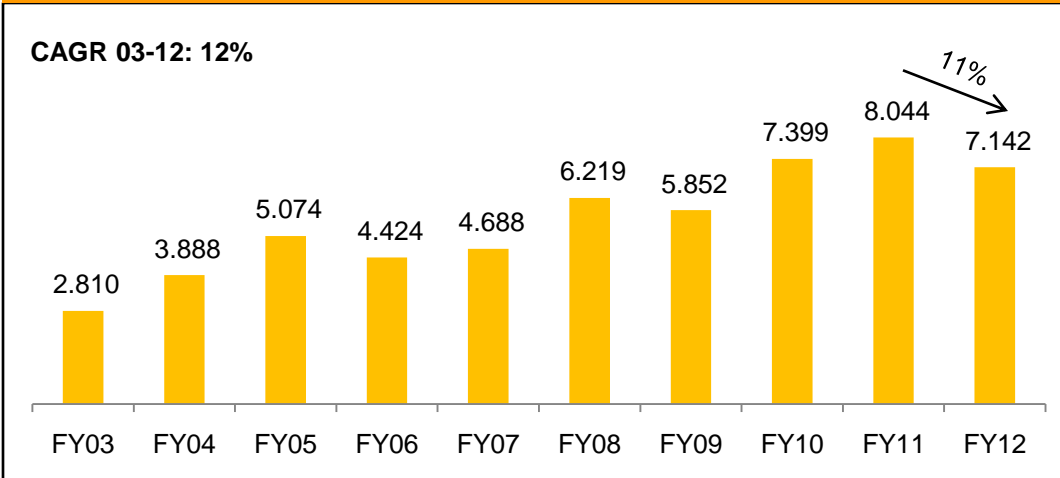
Ikhtisar Kinerja Tahun 2012

- Penjualan sepeda motor baru domestik turun 11% menjadi 7.1 juta unit yang dipengaruhi oleh penerapan peraturan uang muka minimal dan fidusia serta sebagai dampak penurunan harga komoditas.
- Penjualan mobil baru domestik tumbuh 25% menjadi 1.1 juta unit yang mencerminkan peningkatan daya beli dan jumlah kelas menengah di Indonesia.
- Pembiayaan baru dan pangsa pasar dapat dipertahankan pada level yang relatif sama dengan tahun lalu, Adira Finance menyalurkan Pembiayaan Baru sebesar Rp32,4 Triliun dengan pangsa pasar motor baru sebesar 15,7%, sedangkan pangsa pasar mobil baru sebesar 5,7%.
- Jumlah pembiayaan konsumen yang dikelola tumbuh 10% menjadi Rp45,6 triliun.
- Pembiayaan konsumen bermasalah (NPL) dapat dipertahankan pada tingkat 1,4%.
- Jumlah Aset meningkat 51% menjadi Rp25,5 triliun didukung oleh kenaikan piutang pembiayaan konsumen yang tumbuh sebesar 68%.
- Jumlah Ekuitas meningkat 14% menjadi Rp5,0 triliun dari Rp4,4 triliun yang berasal dari peningkatan laba ditahan.
- Laba bersih sebesar Rp1,42 triliun.
- ROAA dan ROAE berada di level 6,6% dan 30,4%

Pasar Sepeda Motor Tahun 2012

Penjualan Sepeda Motor Baru Nasional

Ribuan Unit



Penjualan Sepeda Motor Baru 2003-2012

- Rata-rata pertumbuhan per tahun penjualan nasional sepeda motor baru berada pada kisaran 12% per tahun.
- Penetrasi sepeda motor saat ini berada pada *level* 1:4, artinya pasar masih cukup terbuka terutama untuk kelompok pendapatan menengah ke bawah.
- Prospek sepeda motor kedepan nya diprediksi akan tumbuh pada *level* 5-10%.

Dampak Peraturan Baru dan Harga Komoditas Tahun 2012

- Penjualan sepeda motor baru mulai turun pada awal tahun 2012 akibat penurunan harga komoditas yang menurunkan daya beli masyarakat terutama diluar Jawa.
- Penerapan peraturan DP minimum pada bulan Juni 2012 memberikan dampak atas penurunan penjualan sepeda motor baru.
- Penerapan peraturan pendaftaran fidusia juga ikut menekan pertumbuhan penjualan sepeda motor baru pada tahun 2012.

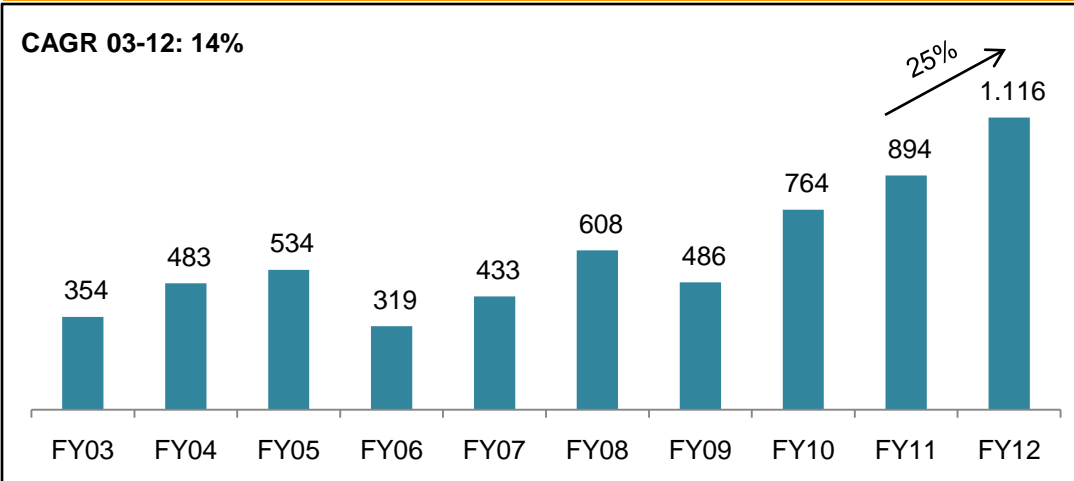
Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

Pasar Mobil Baru Tahun 2012

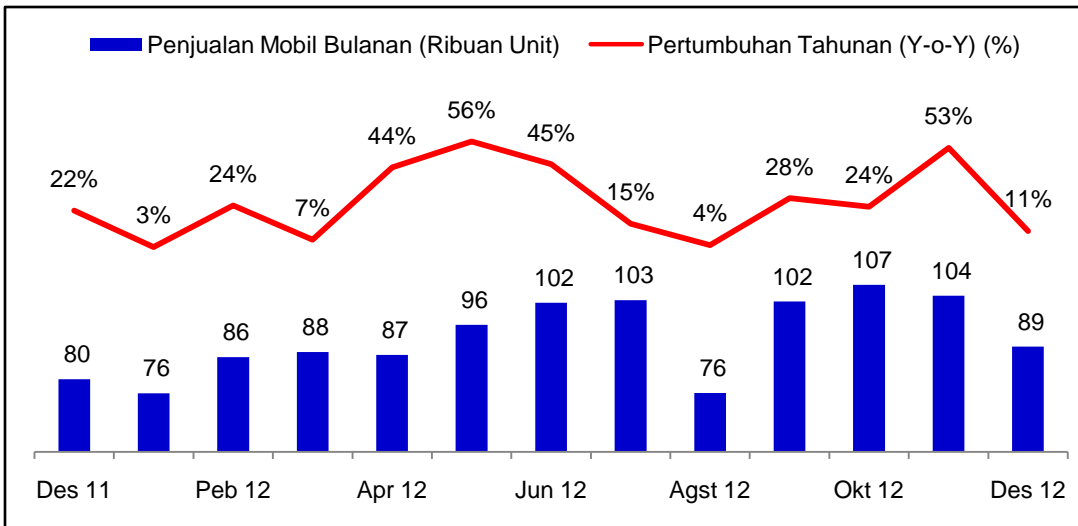
Penjualan Mobil Baru Nasional

Ribuan Unit



Penjualan Sepeda Motor Baru 2003-2012

- Pertumbuhan penjualan nasional mobil baru meningkat 14% per tahun. Bahkan dalam 2 tahun terakhir tumbuh 21%.
- Penjualan mobil penumpang tumbuh pesat sehubungan dengan peningkatan daya beli dan jumlah kelas menengah.
- Gaikindo memprediksi penjualan nasional mobil baru akan tumbuh 10-15% untuk 3 tahun mendatang.



Dampak Peraturan Baru dan Komoditas Tahun 2012

- Penjualan mobil baru tahun 2012 masih tumbuh cukup tinggi yaitu 25% meskipun telah diberlakukan peraturan DP minimum, pendaftaran fidusia dan penurunan harga komoditas yang terjadi pada pertengahan tahun 2012.

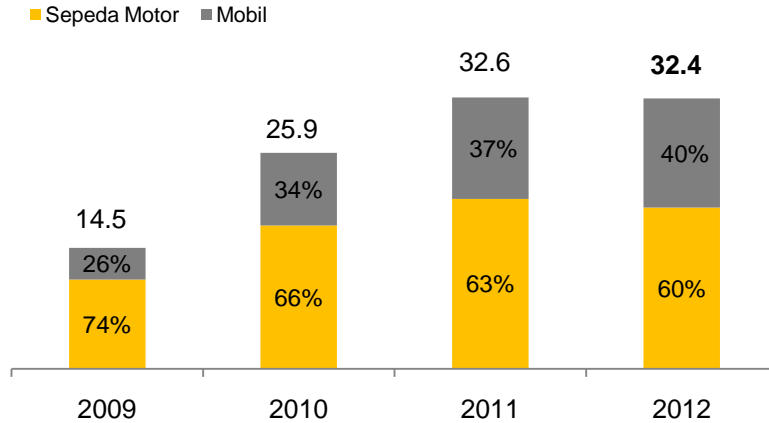
Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

Ikhtisar Keuangan Tahun 2012

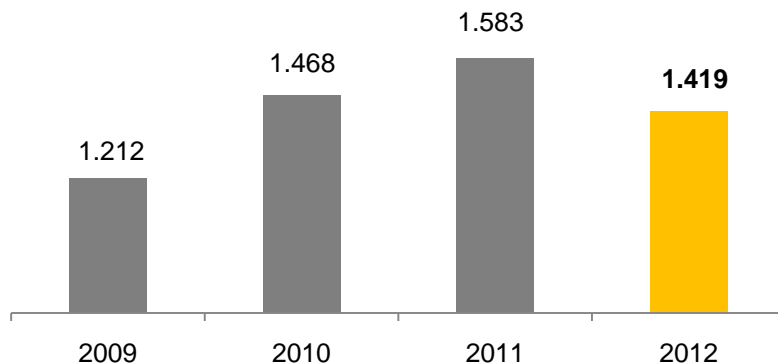
Pembiayaan Baru

Rp Triliun



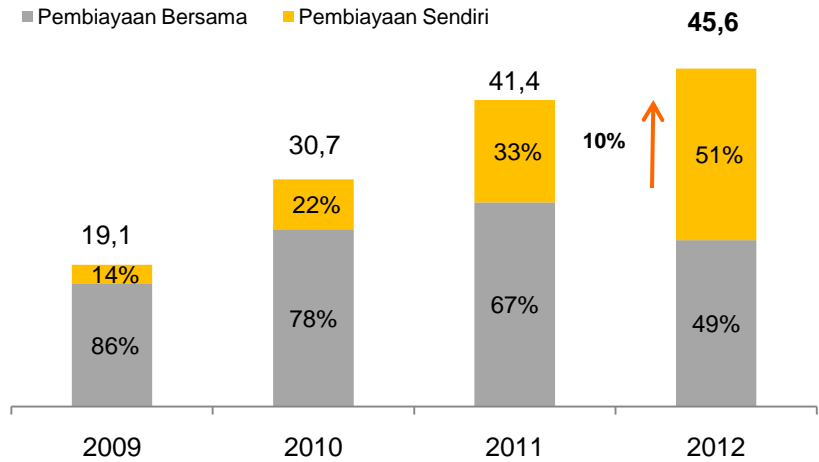
Laba Bersih Tahun Berjalan

Rp Miliar



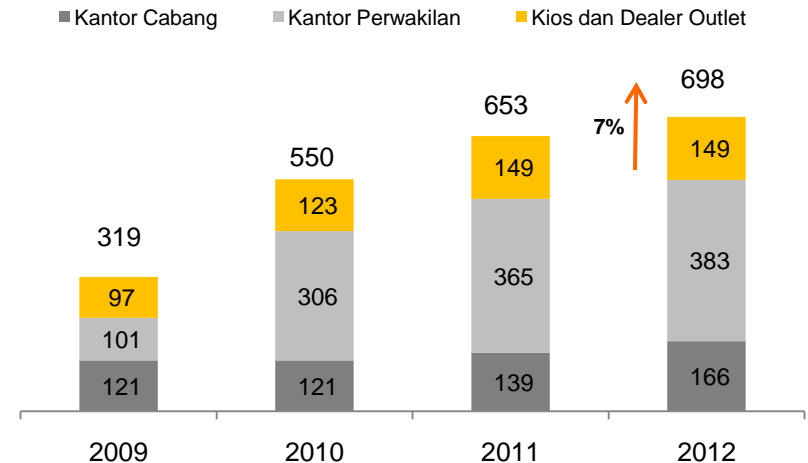
Piutang Pembiayaan Konsumen

Rp Triliun dan %



Jaringan Usaha

Cabang, Kantor Perwakilan, Titik Penagihan dan Dealer Outlet



Together We go to the next level through :

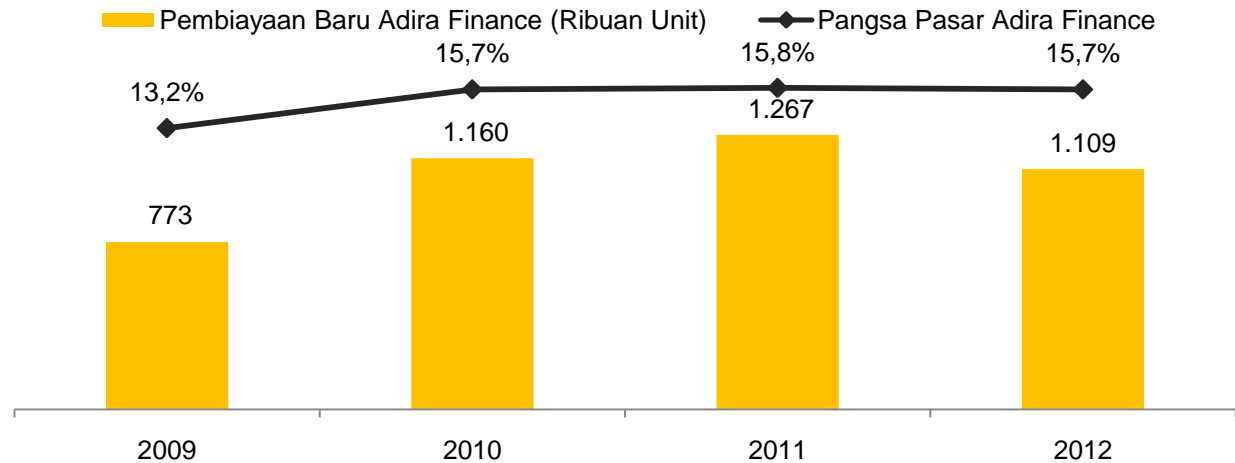
CAPACITY OPTIMIZATION

Ikhtisar Keuangan Tahun 2012

Pangsa Pasar Sepeda Motor Baru

Dalam Ribuan Unit dan %

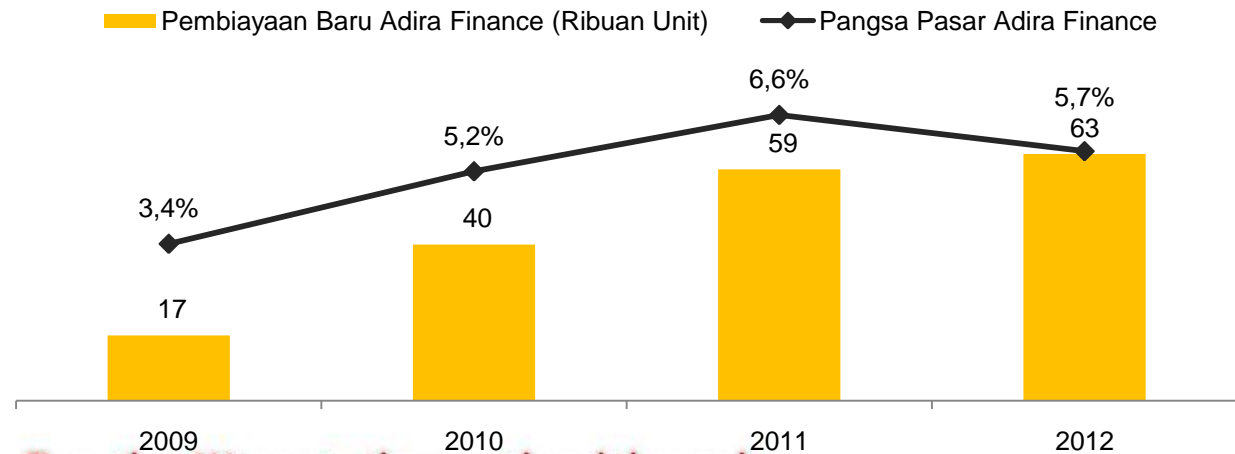
- Pangsa pasar sepeda motor baru Perusahaan pada tahun 2012 sebesar 15,7%



Pangsa Pasar Mobil Baru

Dalam Ribuan Unit dan %

- Pangsa pasar mobil baru Perusahaan relatif dapat dipertahankan pada level 5,7% pada tahun 2012.



Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Rp Miliar	31 Desember 2011 Telah Diaudit	31 Desember 2012 Telah Diaudit	Perubahan (% YoY)
Pendapatan			
Pembiayaan Konsumen	3.008	4.180	39%
Sewa Pembiayaan	14	28	95%
Lain-lain	2.281	2.545	12%
Jumlah Pendapatan	5.304	6.753	27%
Beban			
Gaji dan Tunjangan	(1.318)	(1.644)	25%
Beban Bunga dan Keuangan	(533)	(1.193)	124%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(457)	(750)	64%
Umum dan Administrasi	(619)	(767)	24%
Pemasaran	(111)	(200)	81%
Lain-lain	(153)	(303)	98%
Jumlah Beban	(3.192)	(4.857)	52%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.112	1.896	-10%
Beban Pajak Penghasilan	(528)	(477)	-10%
Laba Bersih Periode Berjalan	1.583	1.419	-10%
Pendapatan Komprehensif Lain	(3)	(13)	396%
Jumlah Pendapatan Komprehensif	1.581	1.406	-11%
Laba Bersih Per Saham-Dasar (Dalam Rupiah)	1.583	1.419	-10%

Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

Laporan Posisi Keuangan

Rp Miliar	31 Desember 2011 Telah Diaudit	31 Desember 2012 Telah Diaudit	Perubahan (% YoY)
Aset			
Kas dan Setara Kas	2.793	2.249	-19%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	13.241	22.152	67%
Investasi Sewa Pembiayaan-Bersih	159	237	49%
Beban Dibayar Dimuka	234	283	21%
Piutang Lain-lain – Bersih	123	160	30%
Aset Tetap - Nilai Buku	263	290	10%
Aset Lain-lain	76	90	19%
Jumlah Aset	16.889	25.461	51%
Kewajiban			
Pinjaman yang Diterima	2.957	8.286	180%
Beban yang Masih Harus Dibayar	362	397	10%
Efek Utang yang Diterbitkan	7.805	9.802	26%
Utang Lain-lain	496	895	81%
Utang Pajak	62	146	135%
Kewajiban Lain-lain	383	504	31%
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	403	396	-2%
Ekuitas	4.421	5.036	14%
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	16.889	25.461	51%

Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

Rasio Keuangan

%	Tahun 2011 Telah diaudit	Tahun 2012 Telah diaudit	Perubahan (% YoY)
Marjin Pendapatan Bunga Bersih	6,9%	6,9%	0,0%
Beban Operasional/Pendapatan Operasional	42,2%	45,6%	3,4%
Imbal Hasil Atas Jumlah Aktiva (ROAA)	13,8%	6,6%	-7,2%
Imbal Hasil Atas Aktiva Produktif (ROAA)	4,4%	3,2%	-1,2%
Imbal Hasil Atas Ekuitas (ROAE)	39,5%	30,4%	-9,1%
Pinjaman yang Diterima dan Obligasi/Ekuitas (x)	2,4	3,6	1,2

Agenda

Ikhtisar Keuangan Tahun 2012

Kinerja Keuangan Triwulan I Tahun 2013

Hasil RUPST dan RUPS LB

Tanya Jawab

Kinerja Perusahaan Triwulan I 2013

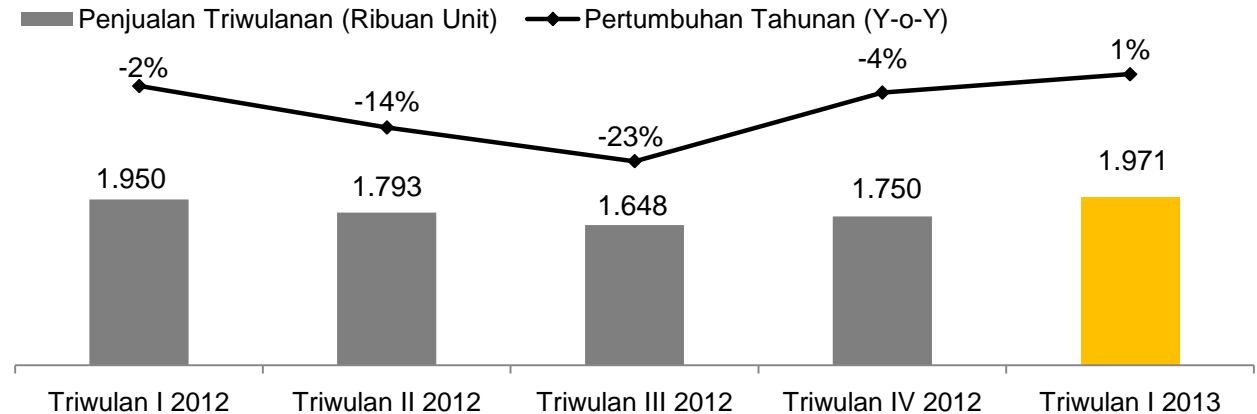
- Pembiayaan baru pada Triwulan 1-2013 sebesar Rp 7 triliun dengan komposisi 55% pembiayaan sepeda motor dan 45% pembiayaan mobil.
- Piutang pembiayaan konsumen yang dikelola meningkat 6% menjadi Rp 45,1 triliun, termasuk pembiayaan bersama dengan BDI sebesar Rp22,5 triliun.
- Pembiayaan konsumen bermasalah (NPL) dapat dipertahankan pada tingkat 1,47%.
- Laba bersih selama Triwulan I 2013 sebesar Rp336 miliar.
- Jumlah Aset meningkat 43% menjadi Rp 26,9 triliun dari Rp18,8 triliun tahun sebelumnya didukung oleh kenaikan piutang pembiayaan konsumen sebesar 49%.
- Jumlah Ekuitas meningkat 12% menjadi Rp5,4 triliun dibandingkan dengan Rp4,8 triliun yang berasal dari peningkatan laba ditahan.

Industri Otomotif Nasional

Penjualan Nasional Sepeda Motor Baru

Dalam Ribuan Unit, kecuali %

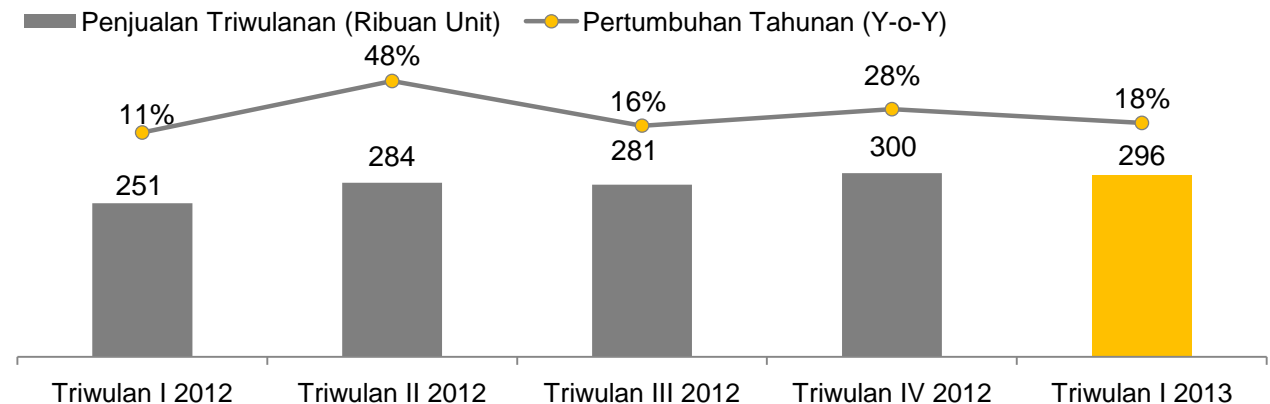
- Selama Triwulan I 2013, penjualan nasional sepeda motor baru tumbuh 1% menjadi 1,97 juta unit dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu



Penjualan Nasional Mobil Baru

Dalam Ribuan Unit, kecuali %

- Pada Triwulan I 2013, penjualan nasional mobil baru tumbuh sebesar 18% menjadi 296 ribu unit dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.



Sumber: Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) dan Gabungan industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)

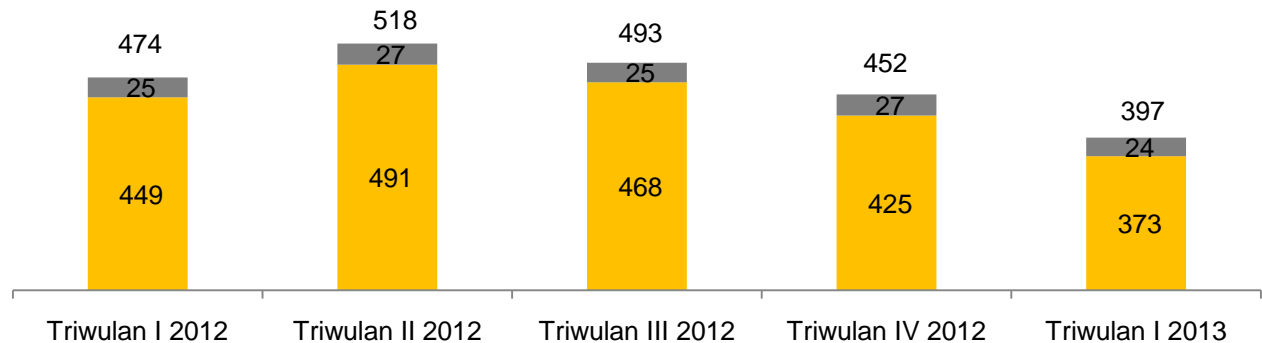
Pembiayaan Baru Sebesar Rp7 Triliun

- Perusahaan masih dapat mempertahankan pembiayaan baru pada level Rp7 Triliun dalam tiga bulan pertama tahun 2013 ini.
- Pembiayaan baru sepeda motor terkoreksi menjadi 373 ribu unit sebagai dampak penerapan peraturan DP minimum dan penurunan harga komoditas.
- Dan pembiayaan mobil relatif stabil di level 25 ribu unit.
- Nilai pembiayaan mobil masih meningkat menjadi Rp3,2 triliun dibandingkan Rp3,1 triliun tahun lalu seiring dengan upaya Perusahaan untuk menyeimbangkan portofolio pembiayaan sepeda motor dan mobil.

Pembiayaan Baru

Dalam Ribuan Unit, kecuali %

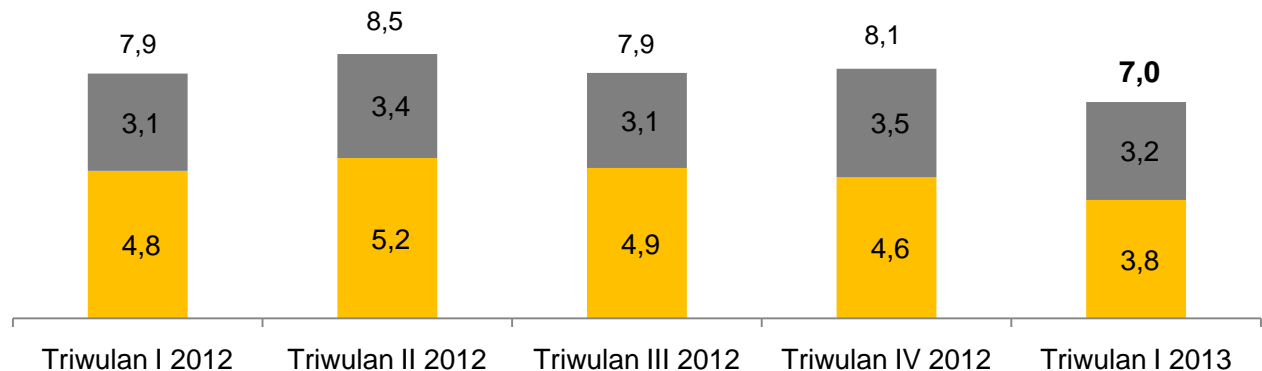
■ Sepeda Motor ■ Mobil



Pembiayaan Baru

Dalam Rp Triliun, kecuali %

■ Sepeda Motor ■ Mobil



Together We go to the next level through :

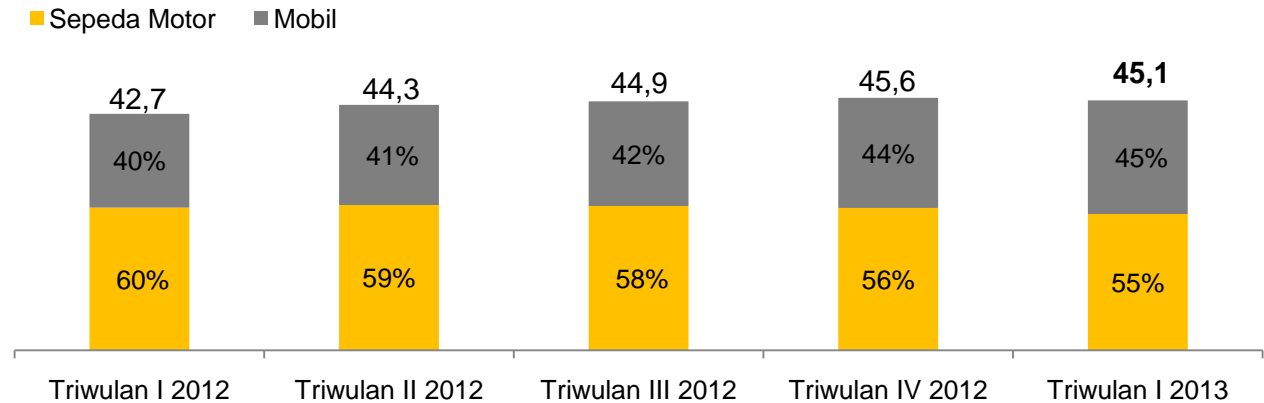
CAPACITY OPTIMIZATION

Piutang Pembiayaan yang Dikelola Tetap Terjaga

- Ditengah berbagai aturan yang membatasi ruang gerak usaha pembiayaan konsumen, nilai piutang pembiayaan konsumen yang dikelola (*assets managed*) bertumbuh sebesar Rp2,4 Triliun atau 6% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

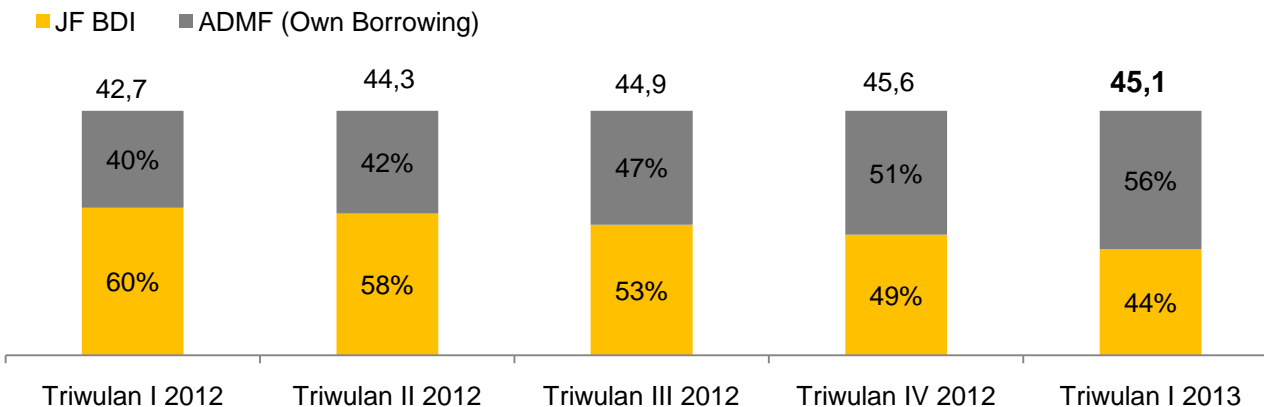
Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola

Dalam Rp Triliun



Piutang Pembiayaan Konsumen yang Dikelola

Dalam Rp Triliun



- Porsi pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan perusahaan induk dan pembiayaan sendiri (*own borrowing*) masing-masing menjadi 44% dan 56% seiring dengan diversifikasi pendanaan yang dilakukan Perusahaan guna mendapatkan biaya pendanaan yang optimum.

Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Rp Miliar	Triwulan I-2012 Tidak Diaudit	Triwulan I-2013 Tidak Diaudit	Perubahan (% YoY)
Pendapatan			
Pembiayaan Konsumen	931	1.220	31%
Sewa Pembiayaan	6	10	70%
Lain-lain	601	623	4%
Jumlah Pendapatan	1.538	1.853	21%
Beban			
Gaji dan Tunjangan	(357)	(429)	20%
Beban Bunga dan Keuangan	(239)	(372)	56%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(236)	(337)	43%
Umum dan Administrasi	(175)	(194)	11%
Pemasaran	(37)	(47)	28%
Bagi Hasil Untuk Investor Dana	-	(2)	100%
Lain-lain	(11)	(21)	89%
Jumlah Beban	(1.054)	(1.402)	33%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	484	451	-7%
Beban Pajak Penghasilan	(122)	(115)	-6%
Laba Bersih Periode Berjalan	362	336	-7%
Pendapatan Komprehensif Lain	(2)	5	-350%
Jumlah Pendapatan Komprehensif	360	341	-5%
Laba Bersih Per Saham-Dasar (Dalam Rupiah)	362	336	-7%

Keterangan:

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 telah direkalsifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2013.

Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

Laporan Posisi Keuangan

Rp Miliar	31 Desember 2012 Telah Diaudit	31 Maret 2013 Tidak Diaudit	Perubahan (% YoY)
Aset			
Kas dan Setara Kas	2.249	1.598	-29%
Piutang Pembiayaan Konsumen - Bersih	22.216	24.157	9%
Investasi Sewa Pembiayaan-Bersih	237	422	78%
Beban Dibayar Dimuka	283	256	-9%
Piutang Lain-lain – Bersih	96	102	7%
Aset Tetap - Nilai Buku	290	279	-4%
Aset Lain-lain	90	95	6%
Jumlah Aset	25.461	26.910	6%
Kewajiban			
Pinjaman yang Diterima	8.286	7.258	-12%
Beban yang Masih Harus Dibayar	397	423	6%
Efek Utang yang Diterbitkan	9.802	12.174	24%
Utang Lain-lain	895	756	-16%
Utang Pajak	146	44	-70%
Kewajiban Lain-lain	504	434	-14%
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	396	445	12%
Ekuitas	5.036	5.377	7%
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	25.461	26.910	6%

Keterangan:

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 telah direkalsifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2013.

Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

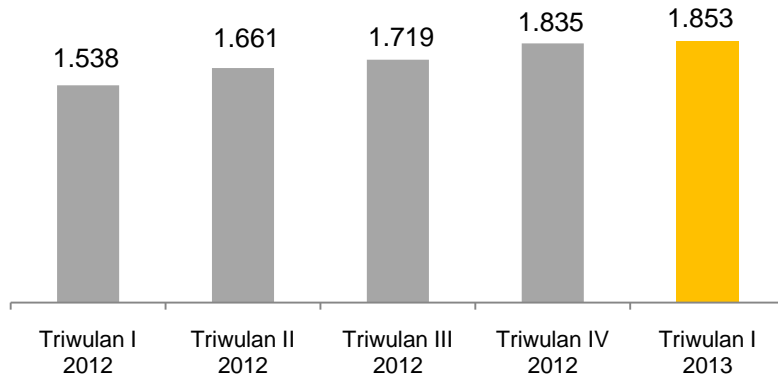
Rasio Keuangan

%	Triwulan I 2012 Tidak diaudit	Triwulan I 2013 Tidak diaudit	Perubahan (% YoY)
Marjin Pendapatan Bunga Bersih	7,3%	7,8%	0,5%
Beban Operasional/Pendapatan Operasional	42,6%	44,6%	2,0%
Imbal Hasil Atas Jumlah Aktiva (ROAA)	10,7%	5,8%	-4,9%
Imbal Hasil Atas Aktiva Produktif (ROAA)	3,8%	3,1%	-0,7%
Imbal Hasil Atas Ekuitas (ROAE)	34,6%	28,0%	-6,6%
Pinjaman yang Diterima dan Obligasi/Ekuitas	2,6	3,6	1,0

Ikhtisar Keuangan

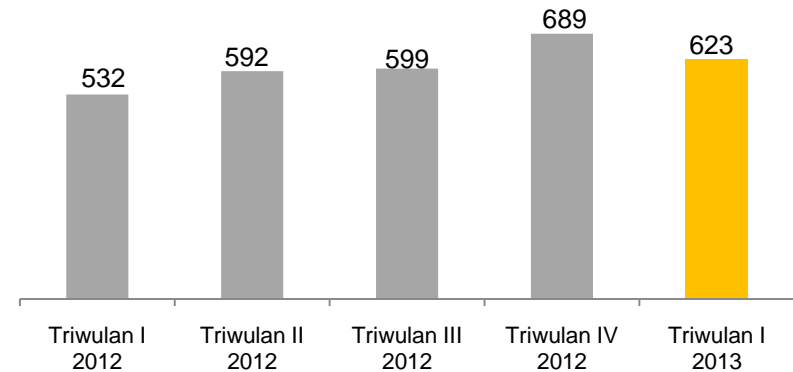
Jumlah Pendapatan

Rp Miliar



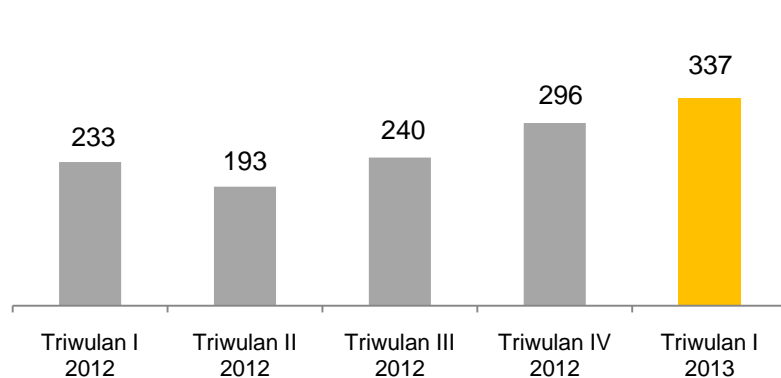
Beban Operasional

Rp Miliar



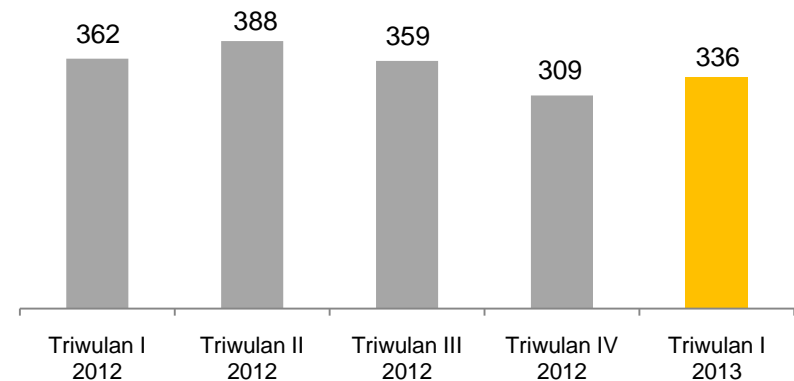
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai

Rp Miliar



Laba Bersih Tahun Berjalan

Rp Miliar



Keterangan:

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Maret 2012 telah direkalsifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2013.

Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahun 2013

Obligasi	Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahun 2013																																			
Pemeringkatan Obligasi	idAA+ (<i>Double A Plus</i>)																																			
Jumlah yang Diterbitkan	Rp2.000 Miliar dan Rp379 Miliar																																			
Seri, Tenor dan Kupon	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Seri</th> <th rowspan="2">Tenor</th> <th rowspan="2">Kupon / Indikasi Bagi Hasil</th> <th colspan="2">Pokok Obligasi/Sukuk Mudharabah (Rp Miliar)</th> </tr> <tr> <th>Obligasi Berkelanjutan II Tahap I</th> <th>Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Seri A</td> <td>370 Harii</td> <td>6,85%</td> <td>439</td> <td>66</td> </tr> <tr> <td>Seri B</td> <td>24 Bulan</td> <td>7,30%</td> <td>157</td> <td>27</td> </tr> <tr> <td>Seri C</td> <td>36 Bulan</td> <td>7,85%</td> <td>553</td> <td>286</td> </tr> <tr> <td>Seri D</td> <td>60 Bulan</td> <td>8,90%</td> <td>851</td> <td>Tidak Ada Seri D</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td></td> <td></td> <td>2.000</td> <td>379</td> </tr> </tbody> </table>				Seri	Tenor	Kupon / Indikasi Bagi Hasil	Pokok Obligasi/Sukuk Mudharabah (Rp Miliar)		Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I	Seri A	370 Harii	6,85%	439	66	Seri B	24 Bulan	7,30%	157	27	Seri C	36 Bulan	7,85%	553	286	Seri D	60 Bulan	8,90%	851	Tidak Ada Seri D	Total			2.000	379
Seri	Tenor	Kupon / Indikasi Bagi Hasil	Pokok Obligasi/Sukuk Mudharabah (Rp Miliar)																																	
			Obligasi Berkelanjutan II Tahap I	Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I																																
Seri A	370 Harii	6,85%	439	66																																
Seri B	24 Bulan	7,30%	157	27																																
Seri C	36 Bulan	7,85%	553	286																																
Seri D	60 Bulan	8,90%	851	Tidak Ada Seri D																																
Total			2.000	379																																
Pembayaran Bunga	Setiap tiga bulan (triwulanan)																																			
Jaminan	Piutang Pembiayaan atau kas sebesar 50% dari jumlah obligasi yang diterbitkan																																			
Penjamin Emisi	<ul style="list-style-type: none"> • PT Danareksa Sekuritas • PT HSBC Securities Indonesia • PT Mandiri Sekuritas • PT Indo Premier Securities • PT Standard Chartered Securities Indonesia 																																			
Konsultan Hukum	Thamrin & Rachman																																			
Notaris	Fathiah Helmi, S.H.																																			
Wali Amanat	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk																																			
Agen Pembayaran	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)																																			
Lembaga Pemeringkat	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)																																			

Together We go to the next level through :

CAPACITY OPTIMIZATION

Agenda

Ikhtisar Keuangan Tahun 2012

Kinerja Keuangan Triwulan I Tahun 2013

Hasil RUPST dan RUPS LB

Tanya Jawab

Agenda

Ikhtisar Keuangan Tahun 2012

Kinerja Keuangan Triwulan I Tahun 2013

Hasil RUPST dan RUPS LB

Tanya Jawab

Terima Kasih

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
The Landmark I, Lt. 26-31
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12190
Telp. : 021-5296 3322
Facs. : 021-5296 4159